

Pengaruh Faktor Ekonomi dan Sosial Budaya Terhadap Keputusan Wanita Bekerja sebagai Karyawan Harian Lepas di PT Karya Makmur Langgeng Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat

Fransiskus Yogi, Christina Wahyu Ary Dewi^{*)}, Purwadi, Agatha Ayiek Sih Sayekti

Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta

Jl. Nangka II, Maguwoharjo (Ringroad Utara), Yogyakarta 55282, Indonesia

**)Correspondence email: christina@instiperjogja.ac.id*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor ekonomi dan sosial budaya yang berpengaruh terhadap keputusan wanita bekerja sebagai buruh harian lepas di PT Karya Makmur Langgeng. Situasi ekonomi yang semakin tidak menentu, kenaikan harga kebutuhan pokok dan pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan mengakibatkan terganggunya stabilitas ekonomi keluarga. Kondisi ini mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya bekerja di sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian berpartisipasi di sektor publik dengan turut serta mendukung perekonomian keluarga. Perempuan bekerja dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan sosial budaya. Seorang Wanita yang sudah menikah harus mempertimbangkan banyak hal untuk memutuskan bekerja atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif, yaitu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan sosial budaya berpengaruh terhadap keputusan wanita bekerja.

Kata Kunci: ekonomi, karyawan harian lepas, sosial, wanita bekerja

PENDAHULUAN

Keputusan wanita bekerja dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan sosial budaya. Wanita yang sudah menikah harus mempertimbangkan banyak hal untuk bekerja. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berstatus menikah untuk bekerja akan lebih kompleks dari pada pria. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja sebagai buruh harian lepas di PT Karya Makmur Langgeng.

Kondisi ekonomi keluarga dapat mempengaruhi keputusan wanita berstatus menikah untuk bekerja. Pilihan wanita untuk bekerja merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekurangan ekonomi dalam keluarga, karena dengan bekerja wanita dapat memberikan tambahan penghasilan keluarga. Selain faktor ekonomi, kondisi sosial budaya juga dapat mempengaruhi keputusan wanita untuk bekerja. Wanita yang bekerja memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai karyawan, sehingga mereka harus bisa membagi peran secara proposional dan seimbang.

Evolusi peran dan status wanita dari dulu hingga sekarang menjadikan mereka sebagai mitra sejajar dengan laki-laki. Wanita memiliki kesempatan yang sama di berbagai bidang. Wanita memiliki tanggung jawab yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan bernegara untuk memajukan pembangunan negara, termasuk perannya dalam pembangunan pertanian. Wanita sebagai sumber daya manusia yang saat ini tersedia dalam jumlah besar, merupakan sumber pembangunan yang cukup andal dan menjadi kekuatan potensial negara. Namun demikian, wanita yang sudah menikah harus mempertimbangkan untuk memutuskan bekerja atau tidak, karena faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan tersebut lebih kompleks. Oleh karena itu, perlu adanya analisis yang mempengaruhi keputusan wanita untuk bekerja.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *Purposive* yaitu secara sengaja berdasarkan pra survei. Waktu penelitian dilakukan pada 13 Juli - 1 Agustus 2021 dengan mewawancarai tenaga kerja wanita di PT Karya Makmur Langgeng yang berada di Desa Semandang Kanan, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple random sampling*, dengan cara memilih responden sebanyak 30 orang tenaga kerja wanita. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan suatu permasalahan dengan menganalisis data-data, hal-hal yang berhubungan dengan angka-angka atau rumus-rumus perhitungan yang digunakan untuk menganalisis masalah yang sedang diteliti. Untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen dan independen, digunakan model analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *software SPSS 15.00 for windows*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan wanita sebagai karyawan harian lepas (dalam satuannya %)

α = Konstanta Intercept

β = Koefisien Regresi

e = Standart *error*

X1, X2 = variabel dependen (faktor ekonomi, sosial budaya)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia Tenaga Kerja

Usia merupakan karakteristik seseorang yang mencerminkan kemampuan dan kondisi secara fisik, seiring dengan penambahan masa kerja dan usia diharapkan semakin meningkat juga kemampuan seseorang. Tenaga kerja wanita di PT Karya Makmur Langgeng, tidak terbatas pada usia tertentu. Variasi usia yang bekerja sebagai tenaga kerja paling muda adalah 20 tahun, sedangkan yang paling tua adalah 40 tahun. Usia tenaga kerja di PT Karya Makmur Langgeng secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karyawan harian lepas berdasarkan usia

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
20 – 25	5	17
26 - 30	8	26
31 - 35	9	30
36 – 40	8	27
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa usia tenaga kerja wanita yang berkerja produktif yang paling tinggi mulai dari usia 31 - 35 tahun sebanyak 30% dan yang paling rendah yaitu usia 20 - 25 tahun sebanyak 17%.

2. Pendidikan Tenaga Kerja Wanita

Pendidikan merupakan tingkat pendidikan akhir yang telah diselesaikan oleh pekerja wanita di PT Karya Makmur Langgeng. Pendidikan dapat menentukan seseorang bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan juga pendidikan yang didapat oleh seseorang bisa meningkatkan cara berfikir seseorang karena dengan pendidikan yang tinggi maka pola pikir seseorang diharapkan lebih bijak dalam menyikapi suatu pekerjaan maupun masalah yang ada di lingkungan pekerjaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat pendidikan karyawan harian lepas

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	11	36
SMP	9	30
SMA	10	34
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2021

Sebagian besar dari tenaga kerja wanita harian lepas di PT Karya Makmur Langgeng memiliki pendidikan tingkat rendah yaitu mereka hanya sekolah dengan tamatan SD sebanyak 11 orang dengan jumlah persennya yaitu 36% sedangkan tenaga kerja wanita harian lepas yang tingkat SMP sebanyak 9 orang dengan persentasenya 30% dan tingkatan SMA hanya 10 orang dengan persentasenya hanya 34%.

3. Jumlah Anak

Jumlah anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah anak dari tenaga kerja wanita yang bekerja di PT Karya Makmur Langgeng, secara rinci dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Jumlah anak karyawan harian lepas

Jumlah anak	Jumlah (orang)	Persentase (%)
5	16	36
4	5	30
3	9	34
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2021

Jumlah anak terbanyak dari tenaga kerja wanita di PT Karya Makmur Langgeng adalah 5 orang yaitu sebanyak 16 responden (49%), sedangkan jumlah anak paling sedikit adalah 3 orang sebanyak 9 responden (34%). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anak yang dimiliki, semakin banyak juga jumlah responden wanita yang bekerja, secara tidak langsung jumlah anak mempengaruhi keputusan wanita untuk bekerja.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh responden dalam rumah tangganya. Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud yaitu meliputi suami, anak, dan saudara yang tinggal bersama dalam satu rumah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Jumlah tanggungan keluarga karyawan harian lepas

Jumlah tanggungan keluarga (orang)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1 - 2	14	46
3 - 4	8	27
5 - 6	8	27
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2021

Responden dengan jumlah tanggungan keluarga paling banyak 5 – 6 orang sebanyak 8 responden, sedangkan jumlah tanggungan keluarga paling sedikit 1 – 2 orang sebanyak 14 responden. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap keputusan wanita untuk bekerja.

5. Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran perbulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah pengeluaran yang dikeluarkan wanita bekerja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya berapa jumlah pengeluaran perbulan wanita bekerja harian lepas di PT Karya Makmur Langgeng dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah pengeluaran per bulan karyawan harian lepas

Pengeluaran per bulan (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
500.000 – 1.500.000	8	27
1.500.001 – 2.500.000	15	50
2.500.001 – 3.000.000	7	23
Jumlah	30	100

Sumber : Analisis data primer, 2021

Responden dengan pengeluaran Rp1.500.001,00 - Rp2.500.000,00 memiliki jumlah responden paling banyak yaitu berjumlah 15 orang dan responden dengan jumlah pengeluaran Rp2.500.000,00 – Rp3.000.000,00 berjumlah paling sedikit yaitu 7 responden.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas data variabel faktor ekonomi, sosial budaya dan keputusan kerja menunjukkan hasil yang valid. Hal ini ditunjukkan oleh r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dalam perhitungan validitas menggunakan tabel distribusi dengan signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini diuji melalui analisa Faktor Konfirmatori, dan jika nilai Cronbach's alpha lebih dari nilai Cronbach's alpha item deleted berarti instrumen tersebut reliabel (Ghozali, 2004).

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach alpha	N of item	Keterangan
Faktor ekonomi	0,768	6	Reliabel
Faktor sosial budaya	0,704	6	Reliabel
Keputusan kerja	0,900	10	Reliabel

Sumber: Analisis data primer, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil uji reliabilitas untuk ketiga variabel yakni ekonomi, sosial budaya dan keputusan kerja sebesar 0,768 untuk variabel maka ditarik kesimpulan ketiga variabel tersebut reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2017: 33), apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan ordinary least square (OLS) akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji T tidak boleh bias. Hasil dari uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Faktor Ekonomi (X1)	Faktor Sosial Budaya (X2)	Keputusan Bekerja
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,10	23,97	13,67
	Std. Deviation	6,940	3,662	3,155
Most Extreme Differences	Absolute	,172	,137	,164
	Positive	,172	,137	,130
	Negative	-,136	-,115	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		,945	,753	,897
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334	,623	,397

Sumber: Analisis data primer, 2021.

Pengujian dalam asumsi klasik ini, menggunakan data yang telah dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Langkah pertama yang dilakukan dalam uji klasik adalah pemilihan variabel yang signifikan dengan mengolah data dan pemilihan

variabel di dalam aplikasi *software SPSS 15.00 for windows* dan berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk ketiga variabel yakni faktor ekonomi sebesar 0,334, faktor sosial budaya sebesar 0,623 dan keputusan kerja sebesar 0,397 ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Tabel 8. Uji Koefisien Deteminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,716	,694	1,744

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial Budaya (X2), Faktor Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Bekerja

Pada tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,716 atau 71,6% serta persentase pengaruh variabel sosial budaya dan ekonomi terhadap keputusan bekerja disebut dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Artinya keputusan bekerja dipengaruhi oleh faktor sosial budaya dan ekonomi sebesar 71,6% lalu sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 28,4%.

5. Uji F

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka selanjutnya dilakukan pengujian data dengan menggunakan uji F dimana uji F bertujuan untuk melihat bagaimana semua variabel bebasnya terhadap semua variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	206,547	2	103,273	33,955	,000 ^b
Residual	82,120	27	3,041		
Total	288,667	29			

a. Dependent Variable: Keputusan Bekerja
b. Predictors: (Constant), Faktor Sosial Budaya (X2), Faktor Ekonomi (X1)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi uji F adalah sebesar 0,000 (<0,05). Nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan variabel faktor Sosial Budaya dan Faktor Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan bekerja.

6. Uji t

Menurut Ghozali (2012:89) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara persial. Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,533	2,779		4,870	,000
Faktor Ekonomi (X1)	,303	,048	,666	6,358	,000
Faktor Sosial Budaya (X2)	-,577	,090	-,669	-6,392	,000

- Nilai signifikansi variabel faktor ekonomi terhadap keputusan bekerja adalah 0,000 (<0,05) artinya hipotesis pertama diterima, faktor ekonomi berpengaruh terhadap keputusan wanita bekerja.
- Nilai signifikansi variabel sosial budaya terhadap keputusan bekerja adalah sebesar 0,000 (<0,05) artinya hipotesis kedua diterima, faktor sosial budaya berpengaruh terhadap keputusan wanita bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keputusan wanita untuk bekerja sebagai karyawan harian lepas di PT Karya Makmur Langgeng dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan sosial budaya.

Saran

Bagi wanita karyawan harian lepas yang pendapatan rumah tangganya lebih kecil dari pada pengeluaran sebaiknya memiliki pekerjaan sampingan agar dapat mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana, Novita 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 4(2): 11-18
- Firdaus, 2007. Pengertian Tenaga Kerja Menurut Para Ahli. <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-tenaga-kerja-angkatankerja-dan-kesempatan-kerja/>. Diunduh pada April 2021.
- Hasibuan, Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hotzner, Brigitte 2006. *Peran Buruh Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga*. repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3693 j..1/FIQIH. Diunduh Maret 2021.
- Ken, Suratiyah. 1998. Peranan Wanita Tani Dalam Pengambilan Keputusan *Agroekonomi*. Vol:1
- Khairani, AL. 2017. "Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Buruh Perkebunan di Cpt.Smart tbk Padang Halaban Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Sumatra Utara". Sumatra Utara: Fakultas Pertanian
- Lianda, Audina Agta. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam". Undergraduate thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Lampung: UIN Raden Intan.
- Manalu, Afriyame dkk. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas di PT.Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari. Jambi: Universitas Jambi
- Manalu, Afriyame.,Rosyani, dan Naenggolan, Saidin. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) Di PT. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*. 17(2).
- Mardalis, 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Mosse, J.C. 1996.Peran Buruh Perempuan Dalam Keluarga. repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36932/1/FIQIH. Diunduh pada Januari 2021.
- Riyani. 2001. Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/8820>.Diunduh Februari 2021.
- Sajogyo, Pudjiwati. 1983. "Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa". Jakarta: CV.Rajawali
- Samosir, Rebeca 2017. Perempuan Pekerja Kebun Sawit Di Desa Bukit Agung Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. JOM FISIP Vol.4 No. 2
- Samosir, Rebeca. 2017. "Perempuan Pekerja Kebun Sawit di Desa Bukit Agung Siak". Riau: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
- Sari, Pita Dian. 2016. "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sumatra Utara: Universitas Negeri Islam Sumatra Utara.
- Simanjuntak P. J.2001.Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.BPFE UI. Jakarta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sukadji. 2008. Mengisi waktu luang. <https://www.kompasiana.com/arifemha/5554740e6523bd6e144aef69/memanfaatkan-waktu-luang-bagimahasiswa>. Diunduh pada Maret 2021.

Women, Health 2008. Wanita bekerja dipengaruhi faktor-faktor ekonomi dan sosial budaya. Diunduh pada Januari 2021.